BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan mutlak bagi masyarakat indonesia, pernyataan ini semakin nyata artinya dengan makin pesatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia dan juga bertambahnya jumlah urbanisasi dari daerah – daerah di Jawa barat yang mengakibatkan kebutuhan akan air bersih menjadi meningkat dari tahun ke tahun. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, PDAM sebagai perusahaan pemerintah penyedia air bersih utama di kab. Purwakarta dituntut untuk semakin meningkatkan performasinya terutama dari segi pengolahan dan penyediaan air bersih.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kab. Purwakarta merupakan perusahaan pemerintah yang bertugas untuk memberikan pelayanan jasa pengelolaan dan penyediaan air bersih untuk kawasan Purwakarta. Dari data statistik yang diperoleh, PDAM Purwakarta baru mampu melayani ± 67 % dari jumlah penduduk kota Purwakarta. Sedangkan setiap bulanya, pelanggan PDAM di kota Purwakarta meningkat seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.1.

No	Jenis Pelanggan	SL Aktif Bulan Lalu	Pembongkaran Bulan Ini	SL Non Aktif	SL Baru	SL Terpasang
1	Rumah Tangga	14109	13	687	46	14820
2	Ins. Pemerintah	109	-	9	-	118
3	Niaga	432	-	57	1	490
4	Industri	4	-	3	-	7
5	Sosial	123	-	5	1	129
6	Kran Umum	17	-	3	-	20
7	Rumah Ibadah	180	-	11	-	191
8	MCK	2	-	-	-	2

Tabel 1.1 Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenisnya.

Untuk itu PDAM kab. Purwakarta berupaya untuk melakukan efisiensi dan peningkatan produktivitas pada sistem produksinya untuk menghasilkan air bersih dengan kapasitas produksi yang optimal, memenuhi standar kesehatan air bersih dan ketersediaan air bersih secara kontinyu sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat kota Purwakarta akan air bersih.

PDAM Purwakarta mempuyai 5 unit Cabang, salah satunya adalah Cabang Wanayasa yang dikhususkan untuk melayani permintaan masyarakat terhadap air bersih untuk daerah Purwakarta bagian Utara.

Untuk menunjang pemenuhan kebutuhan air bersih bagi penduduk di tiap kecamatan, salah satu hal yang harus diperhatikan oleh PDAM pusat adalah rutinitas pemeriksaan kondisi peralatan yang digunakan di tiap kantor cabang,

atau biasa disebut dengan ***perjalanan dinas***. Dalam hal ini, proses perjalanan dinas dari kantor pusat ke cabang mempunyai tujuan, diantaranya :

1. Pemeriksaan inventaris barang kantor cabang
2. Pemeriksaan dan pemeliharaan peralatan yang digunakan untuk mengolah air
3. Penyuluhan teknik / cara mengolah air yang baik.

Adapun permasalahan yang dihadapi sekarang adalah sering terjadinya kehilangan arsip *Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD)*, sehingga pelaporan untuk perjalanan dinas mulai dari tgl, uraian, dan biaya menjadi tidak valid yang berakibat tingginya biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh PDAM kota Purwakarta untuk melakukan perjalanan dinas berulang-ulang dengan tujuan yang sama. Untuk alasan inilah manajemen Perusahaan Daerah Air Minum kota Purwakarta perlu melakukan perubahan pada sistem pengolahan datanya agar laporan menjadi lebih valid.

Dari uraian di atas maka penyusun tertarik untuk mengamati dan mengambil judul :

“ANALISIS SISTEM INFORMASI PEMBUATAN SURAT PERINTAH PERJALANAN DINAS PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA PURWAKARTA”

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan meninjau permasalahan diatas maka dapat diidentifikasikan permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem yang ada masih menggunakan tenaga manual sehingga dalam pembuatan laporan perjalanan dinas masih memerlukan waktu yang cukup lama untuk rekap laporan-laporan, untuk itu di butuhkan program khusus untuk membantu agar laporan-laporan bisa di kerjakan dengan cepat.
2. Informasi pembuatan laporan masih lambat karena tidak adanya proses komputerisasi.
3. Arsip penyimpanan data belum begitu baik karena masih berupa tumpukan-tumpukan arsip.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang ada di PDAM kota Purwakarta terutama di bagian administrasi cukup luas, tapi masalah dibatasi yaitu dalam hal pengolahan data pensiun agar pembahasan tidak menyimpang dan lebih terarah. Adapun batasan masalahnya adalah :

1. Proses Pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD).
2. Proses Pelaporan Perjalanan Dinas

1.4. Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

1.4.1 Maksud

Kerja Praktek merupakan salah satu mata kuliah dengan metode praktek kerja secara langsung di perusahaan- perusahaan agar mahasiswa

dapat mengenal dunia kerja dan berbagai macam pekerjaan secara langsung.

Dalam Kerja Praktek ini penulis dapat memperoleh data secara langsung dari perusahaan. Data tadi tentu dapat dipertanggung jawabkan kebenaranya, untuk sumber dan dan bahan analisa dalam penyusunan laporan kerja praktek yang merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk salah satu mata kuliah disemester VI. Kerja praktek ini juga dimaksudkan untuk mempelajari dan menganalisa sistem pengolahan data informasi Perjalanan Dinas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kab. Purwakarta.

1.4.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian Kerja Praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Menganalisa dan mempelajari sistem serta prosedur pengolahan data informasi di suatu instansi pemerintahan, khususnya di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kab. Purwakarta
2. Menentukan faktor - faktor penyebab sering terjadinya kehilangan arsip
3. Menentukan besarnya pengaruh akibat sering terjadinya kehilangan arsip

4. Untuk mendapatkan gambaran tentang pemanfaatan teknologi, khususnya komputer dan proses pengolahan data informasi di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) kab. Purwakarta
5. Mengevaluasi faktor – faktor tersebut untuk kemudian dilakukan perancangan perbaikan.

1.5. Sistem Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam melakukan tinjauan dan penulisan laporan, penulis melakukan cara atau teknik kerja praktek ini yaitu dengan sebagai berikut**:**

1. Observasi (Observation) adalah mengamati keadaan secara langsung mengenai sistem pengolahan data yang sedang berjalan (current sistem) termasuk aliran-aliran data atau dokumen data input, output dan prosesnya.
2. Wawancara (interview) yaitu mengadakan tanya jawab langsung mengenai masalah yang sedang diteliti kepada bagian-bagian terkait. Metode ini paling sering digunakan karena data yang diperoleh relative akan lebih lengkap, teliti, serta penggunaan waktu lebih terarah.
3. Metode Pustaka (Library Reseach) adalah penelitian kepustakaan dengan cara mempelajari dari buku-buku, brosur serta majalah yang berhubungan dengan pembahasan masalah.

1.6. Lokasi dan Waktu

Lokasi pelaksanaan kerja praktek ini yaitu pada perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang beralamat di Jalan Basuki Rahmat No.120 Kab. Purwakarta.

Waktu pelaksanaan kerja praktek dimulai tanggal 21 Juli 2008 sampai dengan 21 Agustus 2008. Adapun sistem pelaksanaan kerja praktek yaitu :

a. Dalam satu minggu terdapat empat kali pertemuan yaitu hari senin, selasa, rabu , kamis.
b. Waktu pelaksanaan kerja praktek dimulai pukul 07.00 – 15.00 WIB secara rutin.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan disusun dengan tujuan agar segala yang dilakukan dapat terekam dalam suatu bentuk laporan secara jelas, ringkas dan sistematis. Sistematika laporan ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang kerja praktek, Maksud dan tujuan kerja praktek, Metodologi kerja praktek, Lokasi dan waktu, Sistematika penulisan laporan kerja praktek**.**

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan masalah yang mendukung penyusunan Tugas Akhir ini dan landasan teori analisis.

BAB III RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan, tempat dan kedudukan perusahaan, tujuan perusahaan, visi dan misi perusahaan.

BAB IV KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

Dalam bab ini menjelaskan mengenai cara/teknik selama melakukan kerja praktek serta data-data yang merupakan bagian dari bab ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan uraian dari penulis serta memberikan beberapa saran dan masukan untuk mengembangkan suatu sistem yang lebih baik pada masa yang akan datang.